

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa kedokteran mempunyai kegiatan yang padat yaitu seperti mengikuti perkuliahan, mempersiapkan ujian, mengerjakan tugas kuliah, belajar, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hingga menjalankan aktivitas sosial. Kegiatan ekstrakurikuler adalah satu faktor yang mempengaruhi hasil prestasi akademik mahasiswa sehingga mahasiswa selalu diharapkan mampu mengalokasikan waktu, bertanggung jawab, berkomitmen, dan mengelola kemampuan belajar (Yashinta *et al.*, 2018).

Mahasiswa kedokteran juga mempunyai kecenderungan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti berpartisipasi dalam komunitas, organisasi, kepanitiaan dan sebagainya (Fuji *et al.*, 2022). Sekitar lebih dari 60% mahasiswa kedokteran berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menghabiskan waktu sekitar 9,8 jam setiap minggunya (Almasry *et al.*, 2017; Lumley *et al.*, 2015). Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang diperlukan di masa mendatang. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dapat berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran yang sedang berlangsung dan pelaksanaannya dapat mengarah pada kurikulum pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler berbasis komunitas juga dapat memberikan pandangan terhadap kehidupan nyata dan menciptakan keterampilan sehingga mahasiswa kedokteran dapat memahami bahwa kesehatan tidak terbatas hanya dari aspek biologis

melainkan dapat berintegrasi dengan faktor sosial, budaya, politik dan lain-lain (Fujii *et al.*, 2022).

Beberapa mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat mengalami kesulitan dalam membagi waktu kesehariannya. Hal ini menimbulkan tidak seimbangya antara kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti sehingga nilai akademik yang diperoleh dapat menurun (Lestari *et al.*, 2017). Mahasiswa kedokteran sering dihadapkan pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan *skill* sehingga memerlukan waktu lebih untuk berkonsentrasi dalam perkuliahannya. Banyak mahasiswa merasa lelah, energinya terkuras dan staminanya menurun ketika aktif dalam kegiatan di luar akademik sehingga memengaruhi belajar (Luailiyah *et al.*, 2022). Proses belajar dan pemanfaatan waktu belajar menjadi bagian penting dalam memberikan dampak terhadap hasil belajar (Lestari *et al.*, 2017). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan dampak negatif dalam berbagai aspek salah satunya yaitu secara psikologis dapat memunculkan kondisi stress, cemas dan agresi (Kim *et al.*, 2023; Almalki *et al.*, 2017).

Capaian akademik atau prestasi akademik merupakan prestasi yang dicapai seseorang dalam pendidikan melalui proses pembelajaran dan dapat dinilai menggunakan IP setiap semester dan IPK (Trucchia *et al.*, 2013; Husna & Jumino, 2022). Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh adaptasi lingkungan, pergaulan, kemampuan sosialisasi, suasana belajar di kampus, manajemen membagi waktu, hubungan dengan keluarga, dan kegiatan selain perkuliahan (Hendikawati, 2011). Menurut penelitian Anisa (2018) di FK Universitas Islam Malang, terdapat hubungan antara keikutsertaan organisasi dengan prestasi belajar dan mahasiswa

yang tergolong aktif memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan. Namun, semakin banyak kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi yang diikuti semakin menurunkan hasil belajar mahasiswa (Lestari *et al.*, 2017).

Berdasarkan hal di atas, kegiatan ekstrakurikuler masih menjadi suatu perdebatan karena banyak masyarakat menganggap kegiatan ekstrakurikuler menyita waktu belajar dan berdampak pada capaian akademik. Namun, kegiatan ekstrakurikuler bisa memberikan dampak positif atau setidaknya tidak mempengaruhi capaian prestasi akademik mahasiswa kedokteran. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang mewajibkan mahasiswanya berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bertekad menghasilkan lulusan dokter yang profesional dan kompeten. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan IPK mahasiswa kedokteran di FK UMM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran FK UMM?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik mahasiswa kedokteran FK UMM

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui sebaran jenis ekstrakurikuler yang dipilih mahasiswa FK UMM
2. Mengetahui prestasi akademik mahasiswa kedokteran FK UMM yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian dijadikan sebagai bahan pembelajaran mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap IPK.

### 1.4.2 Manfaat bagi Institusi

Penelitian ini dijadikan sebagai kajian institusi pendidikan kedokteran terkait mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kedokteran.

### 1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan edukasi bagi masyarakat mengenai kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa kedokteran

### 1.4.4 Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan tentang faktor lain yang berdampak pada IPK Mahasiswa selain keaktifan kegiatan ekstrakurikuler.

